

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Gambaran Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis (TBC) di Puskesmas Rajabasa Indah Kota Bandar Lampung, dapat disimpulkan:

1. Gambaran Karakteristik sosiodemografi pada pasien tuberkulosis di Puskesmas Rajabasa Indah Kota Bandar Lampung:
 - a. Responden dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak sebesar 63,6%.
 - b. Responden dengan rentang usia 26-35 tahun lebih banyak sebesar 30,3%.
 - c. Responden dengan pendidikan terakhir SMA lebih banyak sebesar 69,7%.
 - d. Responden dengan pekerjaan ibu rumah tangga lebih banyak sebesar 75,8%.
 - e. Responden dengan penghasilan lebih \geq UMR lebih banyak sebesar 51,5%.
 - f. Responden yang sudah menikah lebih banyak sebesar 69,7%.
 - g. Responden yang mempunyai jaminan kesehatan lebih banyak sebesar 93,9%.
2. Gambaran karakteristik klinis pada pasien tuberkulosis di Puskesmas Rajabasa Indah Kota Bandar Lampung.
 - a. Responden yang melakukan pengobatan kategori 1 sebesar 100%.
 - b. Responden yang melakukan tahapan pengobatan lanjutan sebesar 100%.
 - c. Responden yang tidak mengonsumsi jenis obat lain selain obat TBC responden sebesar 93,9%.
 - d. Responden yang mengalami efek samping obat urine berwarna merah sebesar 63,6%.
 - e. Responden yang tidak memiliki penyakit penyerta responden sebesar 93,9%.
3. Gambaran kepatuhan minum obat berdasarkan metode kuisioner *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS-8)
 - a. Responden yang memiliki kepatuhan tinggi sebesar 84,8%
 - b. Responden yang memiliki kepatuhan sedang sebesar 9,1%
 - c. Responden yang memiliki kepatuhan rendah sebesar 6,1%

4. Gambaran kepatuhan minum obat berdasarkan karakteristik sosiodemografi dan karakteristik klinis
 - a. Responden dengan jenis kelamin perempuan memiliki kepatuhan tinggi sebesar 90,5%.
 - b. Responden dengan rentang usia 36-45 tahun, 56-65 tahun dan > 65 tahun memiliki kepatuhan tinggi sebesar 100%.
 - c. Responden dengan pendidikan terakhir sarjana memiliki kepatuhan tinggi sebesar 100%.
 - d. Responden dengan pekerjaan PNS dan pensiunan memiliki kepatuhan tinggi sebesar 100%.
 - e. Responden berpenghasilan \geq UMR memiliki kepatuhan tinggi sebesar 87,5%.
 - f. Responden dengan status pernikahan yang sudah menikah memiliki kepatuhan tinggi sebesar 91,3%.
 - g. Responden yang mempunyai jaminan kesehatan memiliki kepatuhan tinggi sebesar 87,1%.
 - h. Responden yang melakukan pengobatan kategori 1 memiliki kepatuhan tinggi sebesar 84,8%.
 - i. Responden yang melakukan tahapan lanjutan memiliki kepatuhan tinggi sebesar 84,8%.
 - j. Responden yang mengonsumsi jenis obat lain selain tuberkulosis memiliki kepatuhan tinggi yaitu metformin sebesar 100% dan amlodipin sebesar 100%.
 - k. Responden yang memiliki kepatuhan tinggi yaitu yang mengalami efek samping urine berwarna merah dan kesemutan sebesar 100% dan urine berwarna merah dan nyeri sendi sebesar 100%
 - l. Responden yang memiliki kepatuhan tinggi yaitu penyakit penyerta diabetes melitus sebesar 100% dan hipertensi sebesar 100%

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, beberapa saran yang dapat disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk masyarakat memberikan dorongan untuk mematuhi perintah petugas kesehatan terkait penggunaan obat antituberkulosis untuk keberhasilan terapi dan terhindar terjadinya resisten obat.

2. Saran untuk tenaga kesehatan di Puskesmas Rajabasa Indah untuk tetap mempertahankan kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis dan memberikan pengetahuan tentang pentingnya pengobatan tuberkulosis.